

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KOTA BATAM
2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Pandemi COVID-19 yang pertama kali terdeteksi di Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019 telah menjadi krisis kesehatan global yang berdampak luas di berbagai sektor kehidupan. Penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 ini menyebar dengan sangat cepat, memaksa banyak negara memberlakukan kebijakan pembatasan sosial, karantina wilayah (lockdown), dan penutupan berbagai fasilitas umum untuk menekan penyebaran virus.

Dampak dari pandemi tidak hanya terbatas pada aspek kesehatan masyarakat, tetapi juga merambah sektor ekonomi, pendidikan, dan sosial. Banyak aktivitas ekonomi yang terhenti, angka pengangguran meningkat, dan sistem pendidikan harus beradaptasi secara mendadak melalui pembelajaran daring. Selain itu, pandemi ini juga memunculkan tantangan baru dalam hal kesehatan mental masyarakat serta ketimpangan akses terhadap layanan kesehatan.

Seiring dengan upaya global dalam menangani pandemi ini melalui vaksinasi dan protokol kesehatan, penting untuk terus melakukan kajian dan evaluasi terhadap dampak serta efektivitas penanganan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk [isi dengan tujuan atau fokus penelitian kamu, misalnya: menganalisis dampak pandemi COVID-19 terhadap kesehatan mental remaja / efektivitas pembelajaran daring / pemulihan ekonomi pasca-pandemi, dll.

Kota Batam adalah kota terbesar di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Wilayah Kota Batam terdiri dari Pulau Batam, Pulau Rempang dan Pulau Galang dan pulau-pulau kecil lainnya di kawasan Selat Singapura dan Selat Malaka. Pulau Batam, Rempang, dan Galang terkoneksi oleh Jembatan Bareleng. Menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Batam, pada akhir tahun 2024 jumlah penduduk Batam mencapai 1.342.078 jiwa, dengan kepadatan 1.300 jiwa/km². berdasarkan sumber data dari Disdukcapil Kota Batam semester 2 Tahun 2024.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Batam.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Covid-19]

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Batam, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kota Batam Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	SEDANG	20.00%	51.70
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	71.43
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	TINGGI	30.00%	100.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Batam Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

- Subkategori Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko, alasan
 - Tingginya mobilitas masyarakat, khususnya kunjungan ke wilayah atau negara yang memiliki tingkat penularan tinggi, meningkatkan potensi masuknya kasus impor (imported case). Kegiatan perjalanan, baik untuk keperluan pribadi maupun pekerjaan, menjadi jalur utama transmisi lintas wilayah. Jika tidak dibarengi dengan mekanisme skrining ketat, karantina, atau pelacakan yang baik, hal ini berisiko membawa varian baru dan menyulitkan upaya pengendalian di tingkat local.
 - Lokasi Kota Batam yang strategis dekat dengan Negara sigapura , Dimana Singapura merupakan negara transit dari seluruh dunia (termasuk negara yang mempunyai resiko penyakit wabah, dll)

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	92.86

3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	100.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	SEDANG	7.50%	50.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Batam Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan keterbatasan jumlah anggaran sehingga tidak dapat melaksanakan untuk peningkatan kapasitas tenaga Kesehatan dalam kewaspadaan dan penanggulangan penyakit covid19.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Batam dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kepulauan Riau
Kota	Kota Batam
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	54.08
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	70.63
RISIKO	34.21
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota Batam Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Batam untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 54.08 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 70.63 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 34.21 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kab/Kota	Pelatihan bagi tenaga kesehatan dalam rangka peningkatan kewaspadaan dan penanggulangan covid19.	Surveilans dan Puskesmas	2026	
2	Anggaran	Perlu disiapkan anggaran dalam rangka Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan dalam kewaspadaan pencegahan dan pengendalian penyakit covid19.	Surveilans	2026	

Batam , 19 Mei 2025

Kepala Dinas Kesehatan Kota Batam,



dr. Didi Kusmarjadi, Sp. OG, MM
 Pembina Utama Muda / IV.c
 NIP. 19660731 199703 1 007

PARAF HIERARKI	
SEKRETARIS ...DINKES	
KABID / JF AHLI MADYA RPR	
KASUBRAG / KASI / KASUBID / JF AHLI MUDA Sulwin	-

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS
RISIKO PENYAKIT COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	TINGGI
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	SEDANG
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
4	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Ketahanan Penduduk	30.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kewaspadaan Kab/Kota	-	Belum optimalnya pelaksanaan skrining di pintu masuk Pelabuhan laut maupun bandar udara	-	-	-

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	0	0	Tidak tersedianya logistik kesehatan khusus, jika terjadi wabah	Belum tersedianya anggaran untuk penanganan Mers Cov	0

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Meningkatkan Kewaspadaan dengan memberikan bagi tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit covid19
2	Ketersediaan Anggaran dalam upaya meningkatkan kewaspadaan dan penanggulangan Covid19

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kab/Kota	Meningkatkan koordinasi dengan BBKK dalam skrining di pintu masuk Pelabuhan laut dan Bandar Udara	Kabid P2P dan BBKK	Agustus 2025	

2	Anggaran	Perlu disiapkan anggaran dalam rangka Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan dalam kewaspadaan pencegahan dan pengendalian penyakit covid19	Surveilans	2025	
---	----------	---	------------	------	--

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1			
2			
3			